

ABSTRAKSI

Kota sebagai pusat pertumbuhan ataupun pusat kegiatan masyarakat seharusnya lebih maju di bidang perekonomian daerah, infrastruktur dan sumber daya alam serta sumber daya manusia. Namun pada kenyataannya hasil tingkat daya saing beberapa kota di Jawa Tengah cenderung lebih rendah bila dibandingkan dengan daerah kabupaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat daya saing daerah kota di Jawa Tengah dan potensi apa saja yang dimiliki oleh masing-masing daerah tersebut.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis daya saing dengan menghitung scoring dan indeks dengan waktu penelitian tahun 2009-2011. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Tengah, PT. PLN Distribusi Jawa Tengah dan literatur-literatur lainnya seperti buku-buku, dan jurnal-jurnal ekonomi.

Hasil tingkat daya saing daerah kota di Jawa Tengah antara lain Kota Semarang menduduki peringkat pertama pada tingkat daya saing daerah kota di Jawa Tengah dari tahun 2009 hingga tahun 2011. Sedangkan Kota Tegal menduduki peringkat terendah pada tahun 2009 dan 2011, dan Kota Magelang menduduki peringkat terendah pada tahun 2010. Potensi Kota Semarang unggul pada hampir seluruh indikator daya saing. Semakin unggul potensi yang dimiliki suatu daerah maka semakin tinggi pula tingkat daya saing daerah kota tersebut.

Kata kunci : daya saing, kota, perekonomian daerah, infrastruktur, SDA, SDM